

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menyusun anggaran biaya produksi khususnya pada PT.orindo dengan menggunakan anggaran statis didasari pada tingkat aktivitas 395.000 pcs tetapi yang terjadi (realisasi) sebesar 372.500pcs. Hal ini dianggap tidak menguntungkan karena realisasi tidak sesuai dengan target, hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan teknis, kerusakan mesin, pembahasan suplai bahan baku, sehingga mempengaruhi total biaya produksi.
2. Dari hasil analisis varians biaya produksi dalam penyusunan anggaran biaya bahan baku langsung, yang menunjukkan bahwa penerapan anggaran belum dilakukan secara efisien, hal ini disebabkan karena kurang tepatnya pengendalian biaya bahan baku langsung khususnya pada PT. Orindo. Kemudian untuk variansi anggaran biaya tenaga kerja langsung terdapat selisih yang unfavorabel, hal ini disebabkan karena tidak efektifnya pelaksanaan anggaran biaya tenaga kerja langsung sebagai alat pengendalian. Dan disamping itu varians biaya overhead pabrik terdapat selisih yang unfavorabel karena adanya selisih antara anggaran dengan realisasi biaya overhead pabrik.

5.2. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan agar PT.Orindo sebaiknya dalam melakukan pengendalian biaya produksinya dengan menerapkan anggaran fleksibel, sebab dengan pengendalian biaya produksi maka perusahaan akan lebih dapat meningkatkan optimalisasi laba.
2. Sebelum perusahaan menyusun anggaran biaya produksi, sebaiknya perusahaan melakukan penggolongan biaya berdasarkan perilaku baik didasari oleh biaya variabel maupun biaya tetap.

